

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sejak tahun 1984 tepatnya pada masa menteri pendidikan Nugroho Notosusanto bahwa telah di tetapkan pendidikan wajib belajar 9 tahun. Akses terhadap pendidikan telah menjadi kesepakatan antara pemerintah dan masyarakat, seperti yang tertulis dalam UUD 1945 bahwa tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan untuk membentuk pendidikan yang bermutu di perjelas lagi dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses menyebutkan bahwa

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik

untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Tatik Widayati (2005: 2–3), Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila setengah atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Tidak ada seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang diantaranya faktor motivasi, dukungan orang tua dan asal sekolah.

Menurut McDonal (Hamalik,1992:173), motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi

mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kemungkinan kesuksesannya. Begitu juga sebaliknya semakin lemah motivasi akan banyak mengalami kesulitan belajar. Karena dalam motivasi tersebut terdapat unsur – unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain sebagainya. Motivasi muncul tidak hanya dari dalam diri siswa melainkan motivasi dapat muncul karena adanya dorongan dari orang lain guna menambah semangat belajar dan membentuk cara belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2010) bahwa “ motivasi siswa kelas X pada tahun ajaran 2005/ 2006 yang sekarang menjadi kelas XI pada tahun ajaran 2006/ 2007 dalam pelajaran matematika secara umum relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal pengerjaan tugas, jika ada konsekuensinya tugas harus dikumpulkan maka siswa mengumpulkan jika tidak ada konsekuensinya maka banyak siswa tidak mengumpulkan. Jadi dapat dilihat motivasi siswa cenderung meningkat jika siswa diminta mengerjakan tugas dan di beri konsekuensi jika tidak mengerjakan”.

Heckhausen dalam Siti (1979:23) berpendapat bahwa “ motivasi dapat menentukan tingkah laku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat dikembangkan dan diarahkan sesuai dengan kebutuhan – kebutuhannya“. Guru dan orang memiliki peran paling besar dalam

membangkitkan motivasi dan membentuk cara belajar ke arah yang baik khususnya belajar matematika.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Hamalik (1994:1) yang mengemukakan “cara dan kebiasaan belajar yang tepat akan menentukan hasil yang memuaskan, sebaliknya cara belajar yang buruk akan memberikan hasil yang kurang memuaskan”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Slameto (2003) mengemukakan bahwa “ faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik ”. Banyak siswa atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.

Atas dasar masalah – masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ada tidaknya pengaruh motivasi dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa.
2. Cara belajar yang buruk akan memberikan hasil yang kurang memuaskan.

3. Faktor dukungan orang tua dan asal sekolah mempengaruhi prestasi belajar.
4. Belum maksimalnya prestasi belajar yang di capai oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka terdapat berbagai macam masalah yang akan ditemui dalam penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan agar penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga disini akan dibahas mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika pada peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar matematika.
2. Pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
3. Pengaruh motivasi dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh dari motivasi terhadap prestasi belajar matematika?

2. Seberapa besar pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar matematika?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi dan cara belajar secara bersama – sama siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk menganalisa pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk menganalisa pengaruh bersama antara pengaruh motivasi dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh motivasi dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang pengaruh motivasi dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh antara motivasi dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
- b. Meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.
- c. Sebagai bahan acuan/rujukan untuk penelitian yang relevan bagi peneliti lain.